

Bab V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil analisis pada bab IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Bentuk presentasi diri yang dilakukan oleh Pesulap Merah terdapat 2 tanda konsep self promotion, 4 tanda konsep intimidation, 7 tanda konsep exemplification, 3 tanda konsep ingratiation, dan 2 tanda konsep suplication sesuai dengan teori yang dikeluarkan oleh Jones & Pittman. Ia juga menunjukkan bahwa dirinya yang benar dan meyakini bahwa konten – konten perdukunan yang ada di internet ialah hanya hiburan dan bukan kemampuan perdukunan asli. Berdasarkan temuan pada lampiran tabel diatas yang mengindikasikan tindakan penyangkalan. Diantara nya berupa kata – kata yang disertai dengan pembuktian berupa tindakan langsung ataupun kutipan dari video yang sudah pernah ia buat sebelumnya. Tindakan yang dilakukan Pesulap Merah pada konten video tersebut mengarah pada tindakan sanggahan dengan total 7 pernyataan yang menyangkal dan memberikan teladan yang baik. Ia mencoba menggiring opini penonton nya agar percaya dengan dirinya bahwa dirinya yang benar dan para dukun yang di reaksi oleh dirinya lah yang salah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dan dapat bermanfaat bagi masyarakat ataupun pihak terkait, adapun saran yang diberikan, antara lain:

1. Untuk Mahasiswa

Proses presentasi diri sangat penting dalam membentuk citra diri seseorang karena orang lain akan melihat diri kita pada apa yang sudah kita buat dalam bentuk video, suara ataupun tulisan. Dan diharapkan mahasiswa mampu menunjukkan kualitas terbaik dari presentasi diri di hadapan masyarakat.

2. Untuk Masyarakat

Internet dan sosial media sangat erat dengan lingkungan hidup kita, belum tentu semua yang ada di internet dapat berarti baik untuk kehidupan kita, terlebih lagi konten perdukunan dan hal ghaib yang dapat dimanipulasi hanya untuk kepentingan pembuat konten. Untuk itu diharapkan bagi masyarakat agar dapat memilah mencari tau asal usul sebuah konten untuk menghindari tindakan yang dapat merugikan kita. Diharapkan masyarakat tidak mudah percaya pada apa yang banyak terjadi di sosial media, karena semua itu dapat diatur sesuai dengan harapan yang dimiliki oleh pemilik konten tersebut.

